

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan normal saline dalam tatalaksana odor pada luka pasien dengan menggunakan lembar observasi Odor luka di Puskesmas Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik responden yang melakukan perawatan luka di Puskesmas Pesanggrahan Jakarta Selatan mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden (71,4%) dan usia rata-rata 31,14 tahun dengan jenis luka terbanyak yaitu akut sebanyak 18 responden (85,7%). Selain itu, mayoritas karakteristik odor luka pasien dengan tingkatan tidak ada odor paling banyak sebesar 17 responden (80,9%).
- 2) Dari hasil uji penelitian didapatkan dengan *paired sample T-test* bahwa nilai rata-rata tingkat odor luka menurun setelah dicuci dengan normal saline. Didapatkan nilai rata-rata sebelum dicuci dengan normal saline yaitu 1,624 dan pada tingkat odor luka setelah dicuci dengan normal saline menurun menjadi 1,457. Sehingga setelah dicuci dengan normal saline terbukti dapat mengurangi odor pada luka responden.
- 3) Pada *paired sample T-test* didapat hasil sig. (2-tailed) sebesar 0,044, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat odor luka yang signifikan antara sebelum dan setelah dicuci dengan normal saline.

- 4) Normal saline efektif sebagai cairan pencuci luka pada pasien di Puskesmas Pesanggrahan Jakarta Selatan.

5.2 Saran

1) Bagi Pasien

Diharapkan dari penelitian ini, pasien dengan luka yang terdapat odor pada lukanya dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai penggunaan normal saline yang dapat mengurangi tingkat odor secara signifikan dengan demikian pasien dapat memberikan masukan kepada petugas kesehatan yang merawat dengan harapan kualitas hidup pasien meningkat dan mengurangi isolasi sosial yang timbul akibat odor pada luka yang diderita.

2) Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada Puskesmas Pesanggrahan Jakarta Selatan untuk menggunakan cairan pencuci luka dengan normal saline untuk menurunkan tingkat odor pada pasien sehingga meningkatkan rasa nyaman pada pasien dan perawat yang melakukan perawatan luka.

3) Bagi Instansi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dan memberikan gambaran di institusi Pendidikan mengenai manfaat pemakaian normal saline sebagai cairan pencuci luka pada pasien.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas pemberian normal saline pada luka dengan membandingkan larutan pencuci luka dengan

kandungan bahan aktif yang berbeda misalnya Octenidine HCL, HOCL (Hypochlorous Acid).

5) Bagi mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional terutama dalam hal perawatan luka.

